

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan swamedikasi masyarakat RT.26 RW.03 Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun pada Tahun 2019, rata-rata memiliki tingkat pengetahuan rendah (64%), pengetahuan sedang (20%), dan pengetahuan baik (16%). Tiga hal yang membutuhkan perhatian yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan swamedikasi yaitu tentang kurangnya pengetahuan terhadap efek samping obat, lama waktu penggunaan obat pada swamedikasi, dan golongan obat yang dapat digunakan pada swamedikasi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat RT.26 RW.03 Desa Sidorejo Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan swamedikasi, dengan mencari informasi tentang kesehatan khususnya dalam hal swamedikasi, baik dari petugas kesehatan maupun dari membaca pada kemasan obat.
2. Bagi petugas kesehatan, diharapkan lebih memprioritaskan masyarakat yang letaknya jauh dari sarana pelayanan kesehatan, yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah, agar dapat memberikan penyuluhan kesehatan mengenai swamedikasi, khususnya dalam hal pengetahuan terhadap efek samping obat, lama waktu penggunaan obat pada swamedikasi, dan golongan obat yang dapat digunakan pada swamedikasi, sehingga

masyarakat dapat melakukan swamedikasi dengan aman, tepat, dan rasional.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan lokasi penelitian yang berbeda dan dengan karakteristik responden yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angeles CP. 1992. *Self-medication in Urban Population of Cuernavaca*. Mexico: 34(5): 554-610.
- Anief, M. 1997. *Apa yang Perlu Diketahui tentang Obat*. Cetakan ke 3. Yogyakarta: Perss Universitas Gajah Mada.
- Associations of Real Change (ARC). 2006. *Handling Medication in Social Care Settings, Distance and Learning Pack*. London: The Stationary Office.
- Bloom, Benyamin. 1908. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Bucori M. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI. Halaman 1-8, 13-14, 18, 20-23, 31.
- Dharmasari, S. 2003. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengobatan Sendiri yang Aman, Tepat, dan Rasional pada Masyarakat Kota Bandar Lampung Tahun 2003. *Tesis*. Semarang: FIK UNDIP.
- Figueras, A., Caamano, F., Gestal-Otero, J. J. 2000. Sociodemographic Factors Related to Self-Medication. *European Journal of Epidemiology*.(Online), 16 (1): 19-26. Fhttp: //ingentaconnect. Com. Diakses pada 1 April 2019.
- FIP. 1999. *Joint Statement By The International Pharmaceutical Federation and The World Self-Medication Industry: Responsible Medication*. FIP & WSMI. Halaman 1-2.
- Hidayati, A. 2017. *Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas untuk Swamedikasi pada Masyarakat RW.08 Morobangun Jogotirto Berbah Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Dalam Jurnal Ilmiah Manuntung, 3 (2): 139-149.
- Holt, G.A., dan Edwin, L.H. 1986. The Pros and Cons of Self Medication. *Journal of Pharmacy and Technologi*, September/October, pp: 213-218.

- Kepmenkes RI. 1990. *Obat Wajib Apotek*. Jakarta: Depkes RI.
- Kristina, S.A., Prabandari, Y.S., dan Sudjaswadi, R. 2008. Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Majalah Farmasi Indonesia* 19 (1) Universitas Gadjah Mada. Diakses pada 1 April 2019.
- Lubis, F.R.W. 2014. Evaluasai Tingkat Kesalahan Pengobatan Sendiri di Kalangan Mahasiswa Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan: Dalam Repository. Diakses pada 10 Januari 2019.
- Luvkovic *et al.* 2014. Self Medication Practices and Risk factor for self medication among medical students in Belgrad Serbia. *Journal PloSONE*, 9 (12): 1-14.
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI. 1993. *Kriteria Obat yang dapat Diserahkan Tanpa Resep*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Perawat*. Jakarta: EGC.
- Supardi, S. Dan Notosiswoyo, M. 2006. Pengaruh Penyuluhan Obat Menggunakan Leaflet terhadap Perilaku Pengobatan Sendiri di Tiga Kelurahan Kota Bogor. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 9 (4): 213-219.
- Suryawati, S. 1997. *Menuju Swamedikasi yang Rasional*. Yogyakarta: Pusat Studi Farmakologi Klinik dan Kebijakan Obat Universitas Gajah Mada.
- Tanaem, M.I. 2018. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi di RT.02 RW.03 Desa Manufui Kecamatan Santian Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Karya Tulis Ilmiah*. Kupang: Dalam Repository. Diakses pada 11 Januari 2019.
- Tan, H.T., dan Rahardja, K. 2007. *Obat-obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Edisi Ke 6. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Utaminigrum, W., Lestari, J. E., dan Kusuma, A. M. 2015. Pengaruh Faktor-faktor Sosiodemografi terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat dalam Pengobatan Sendiri pada Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). *Farmasains*, 2 (6): 285-288.
- WHO. 1998. *The Role of The Pharmacist in Self-Care and Self-Medication*. The Hague, The Netherlands: WHO, p.1-11.
- Worku, S., dan Abebe, G. 2003. Practice of self-medication in Jimma Town. *Ethiopian Journal of Health Development*, 17 (2): 111-116.
- Zeenot, Stephen. 2013. *Pengelolaan dan Penggunaan Obat Wajib Apotek*. Jakarta: D-MEDIKA (Anggota IKAPI).